



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 8790-8796

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Ancaman Resesi Global 2023, UMKM Melalui Koperasi Bisa Jadi Solusi Jitu

Andi Prasetyo¹, Angga Sanita Putra²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: anddiprasetyo2505@gmail.com¹

Abstrak

Keterpurukan sosial ekonomi dialami oleh hampir sebagian besar masyarakat akibat pandemi yang hingga saat ini belum kunjung usai. Kabar pertambahan kasus, lonjakkan angka positif masih berseliweran di telinga dan mata masyarakat. Ekonomi mulai perlahan bangkit, namun belum sepenuhnya dapat kembali ke keadaan semula. Perekonomian Indonesia yang disokong berbagai sektor, banyak mengandalkan keberadaan UMKM dan Koperasi. Koperasi sebagai badan usaha yang berbasis orang dan berbeda dibanding bisnis berbasis modal, dapat menjadi penyelamat di tengah kesulitan ekonomi. Indonesia dalam bayang-bayang ancaman resesi ekonomi dunia tahun 2023. Pemerintah putar otak demi menyelamatkan usaha kecil dan menengah untuk menghadapi kemungkinan buruk tersebut. Koperasi dipercaya dapat menjadi solusi menciptakan pertumbuhan ekonomi berkeadilan. Hal ini mengingatkan bahwa koperasi tidak menjadikan profit atau keuntungan sebagai hal yang utama, melainkan lebih mengejar manfaat. *Benefit oriented* bagi seluruh *stake holder*-nya, mulai dari pekerja, anggota, konsumen, pemasok dan juga pemerintah. Beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk mengembangkan UMKM agar mampu bertahan di masa resesi dan *go internasional* yaitu dengan pelatihan *branding* dan *digitalisasi bisnis*.

Kata Kunci: pandemic; resesi 2023; UMKM; koperasi; *branding*; *digitalisasi bisnis*.

Abstract

The socio-economic downturn is experienced by almost the majority of people due to the pandemic, which until now has not been over. The news of an increase in cases, an increase in the positive number is still milling about in the ears and eyes of the public. The economy is starting to slowly recover, but has not yet fully returned to its original state. The Indonesian economy, which is supported by various sectors, relies heavily on the existence of MSMEs and cooperatives. Cooperatives as people-based business entities and different from capital-based businesses can be a savior in the midst of economic difficulties. Indonesia is in the shadow of the threat of a world economic recession in 2023. The government is racking its brains to save small and medium businesses from facing this bad possibility. Cooperatives are believed to be the solution to creating equitable economic growth. This is bearing in mind that cooperatives do not make profit or profit the main thing, but rather pursue benefits. Benefit oriented for all stake holders, starting from employees, members, consumers, suppliers and also the government. Several strategies can be implemented to develop MSMEs so they can survive the recession and go internasional, namely branding training and business digitalization.

Keyword : *pandemic; 2023 recession; UMKM; cooperative; branding; business; digitization.*

PENDAHULUAN

Pada tahun 2023 diperkirakan akan terjadi perlambatan ekonomi global. Jika keberadaannya dapat dimaksimalkan, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat menjadi penyelamat di tengah kondisi ketidakpastian ekonomi yang semakin meningkat.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati SE MSc PhD yang dikutip CNBC Indonesia berulang kali menggambarkan kondisi perekonomian global yang memprihatinkan. termasuk Indonesia. Pertanyaan besar yang tersisa bagi masyarakat Indonesia adalah apakah resesi tahun 2023 dapat dihindari atau tidak.

Pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang menjadi tumpuan sistem ekonomi kerakyatan dan berfungsi untuk mengentaskan persoalan kemiskinan, mampu memperluas basis ekonomi dan meningkatkan ketahanan ekonomi daerah dan nasional secara signifikan.

UMKM dan koperasi berperan penting dalam perekonomian Indonesia yang ditopang oleh berbagai sektor. Pada saat ekonomi sulit, koperasi, yang berbeda dari usaha berbasis modal dan berbasis masyarakat, dapat menjadi penyelamat.

Menurut Rahayu (2011), sektor ini berperan penting dalam mengurangi pengangguran, kemiskinan, memajukan kesejahteraan, dan membentuk karakter bangsa. Salah satu prioritas pembangunan pemerintah Indonesia dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) adalah UMKM karena pengaruhnya terhadap perekonomian Indonesia.

Hal ini juga dinilai sangat potensial untuk menggerakkan perekonomian masyarakat dan menjadi tumpuan bagi sebagian masyarakat untuk mencari nafkah bagi kesejahteraannya. Disebutkan bahwa UMKM juga berkontribusi sebesar 97 persen terhadap penciptaan lapangan kerja masyarakat sehingga mendorong penurunan tersebut dari kemiskinan dan pengangguran.

Pada tahun 2018, Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) melaporkan terdapat 64,2 juta pelaku UMKM atau 99,99 persen pelaku usaha di Indonesia. Dengan tingkat penyerapan tenaga kerja sekitar 89 persen, pelaku usaha mikro menyumbang 98,68 persen UMKM tersebut. Sementara itu, hanya 37,8% dari PDB disumbangkan oleh usaha mikro.

Berdasarkan informasi yang disajikan di atas, Indonesia memiliki kapasitas penyerapan tenaga kerja yang besar dan memiliki jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang besar. Alhasil, negara berpotensi membangun perekonomian nasional yang tangguh. Industri ini memberikan kontribusi tahunan yang signifikan dalam menurunkan angka pengangguran di Indonesia. Secara tidak langsung, jumlah pengangguran juga akan berkurang karena jumlah UMKM yang terus meningkat setiap tahunnya.

Fakta bahwa UKM bergantung pada nilai dolar yang kecil adalah poin tambahan. Akibatnya, pergerakan UMKM di Indonesia tidak akan terpengaruh secara signifikan oleh naik turunnya dolar global. UMKM adalah jawaban dalam berbagai situasi ekonomi untuk alasan utama ini.

Agar pemerintah Indonesia mampu mengelola dan meningkatkan peran UMKM agar terus tumbuh dan berkembang, kesadaran akan pentingnya UMKM bagi keberlangsungan ekonomi harus disertai dengan kebijakan dan regulasi. pemerintah juga perlu bekerja sama dengan perbankan, swasta, dan BUMN untuk membuat skema permodalan yang mudah dijangkau pelaku usaha UMKM.

Sebagai "Lokomotif Pemulihan Ekonomi Nasional", pemerintah sedang mempertimbangkan solusi ekonomi unik untuk mendorong kegiatan sektor UMKM dan koperasi. Mengingat sektor UMKM dan koperasi menyumbang 60% dari PDB, 97% dari lapangan kerja, dan 99% dari populasi dunia usaha, pendekatan yang dilakukan adalah menyiapkan tujuh langkah atau visi Penguatan Perekonomian Nasional.

Pandemi menghadirkan peluang yang sangat baik untuk membujuk orang untuk melihat ekonomi dari perspektif yang berbeda dan menjalankan bisnis. Pada titik ini tidak hanya mengandalkan sekelompok kecil pemilik modal. Koperasi yang dianggap sebagai bentuk demokrasi sejati dapat berfungsi dalam kehidupan sehari-hari life. Koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) selalu diberdayakan di Indonesia, bahkan di masa pandemi. Koperasi diyakini sebagai jawaban untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang merata. Hal ini mengingatkan koperasi lebih mengutamakan keuntungan daripada keuntungan dan tidak mengutamakan keuntungan. dan pemerintah.

Salah satu strategi yang bisa dilakukan koperasi untuk bertahan adalah digitalisasi dan penumbuhan koperasi yang adaptif. Menurut laman [Antaranews.com](https://antaranews.com), Teten Masduki, Menteri Koperasi dan UKM, menyatakan langkahnya memberdayakan UMKM adalah dengan mendekatkan mereka ke pasar. berbasis kepemudaan dan teknologi. Gerakan koperasi juga dipengaruhi oleh penerapan aktivitas digital yang seluruhnya dilakukan oleh pandemi.

Perekonomian Indonesia dapat memperoleh dorongan baru dari koperasi, yang dapat mengembangkan sektor-sektor ekonomi daerah yang sebelumnya terabaikan. Langkah ketiga yang dicanangkan dalam rencana atau langkah-langkah solusi yang dirancang pemerintah adalah mengembangkan produk unggulan lokal mulai dari pertanian, peternakan, periklanan, pengolahan, dan pemasaran terpadu sebagai landasan bagi usaha koperasi dan UMKM.

Koperasi berusaha untuk menerapkan konsep pembangunan ekonomi kerakyatan menuju sistem ekonomi yang lebih adil dan berwawasan kekeluargaan, sebagaimana tertuang dalam Pasal 33 UUD 1945. Kebijakan berbasis lahan, kebijakan berbasis peluang, dan kebijakan berbasis peningkatan kapasitas sumber daya manusia merupakan tiga jenis utama kebijakan ekonomi berkeadilan.

Keinginan membangun kemandirian dan daya saing perekonomian bangsa melalui gerakan jiwa wirausaha dan gerakan cinta produk Indonesia merupakan prinsip atau langkah menarik dari tujuh langkah pemerintah lainnya. kampanye gerakan Beli Produksi Sendiri (PBGS) akan mampu mengembalikan kemampuan produksi dan konsumsi masyarakat. Tingkat daya beli atau konsumsi masyarakat akan berkorelasi dengan produksi barang dan jasa.

Diharapkan di masa pandemi ini, beberapa hal yang sempat ditunda atau dihentikan segera dilanjutkan kembali. Satu hal yang baik untuk dipikirkan adalah berhenti menunda-nunda dan bangkit bersama koperasi. peluang koperasi yang berpotensi menjadi pendekatan baru

untuk mengembalikan semangat ekonomi nasional ke kejayaannya, tidak diperlukan istilah-istilah yang ketinggalan zaman. (Barrows & Tamblyn, 1980). Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai penerapan kurikulum merdeka di sekolah di tanah air. Beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk mengembangkan UMKM agar mampu bertahan di masa resesi dan go internasional yaitu dengan pelatihan branding dan digitalisasi bisnis. Lalu apa hal yg bisa dilakukan para pelaku UMKM untuk bantu bangkitkan ekonomi Indonesia?

METODE PENELITIAN

Penulisan tentang Ancaman Resesi Global 2023, UMKM Melalui Koperasi Bisa Jadi Solusi Jitu adalah salah satu jenis penelitian literatur atau kepustakaan, khususnya jurnal. Langkah yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi tertulis untuk mengklarifikasi masalah didasarkan pada pemeriksaan kritis dan menyeluruh terhadap bahan pustaka yang relevan kemudian dilanjutkan dengan analisis kritis. Pendekatan sosiologis dan fenomenologis digunakan, yang berfokus pada analisis resesi ekonomi dan konsekuensinya dari sudut pandang ekonomi yang diterbitkan di Indonesia selama ini. Kemunduran ekonomi dan konsekuensinya dari sudut pandang ekonomi terkait dengan model perekonomian dan masyarakat, serta strategi para aktor dalam implementasi solusi ekonomi pasca pandemi, yang tujuan utamanya adalah untuk mencapai keadilan dan kesejahteraan sosial bagi bangsa Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

5 hal yang bisa dilakukan UMKM untuk bangkitkan ekonomi Indonesia

1) Mencari value dari produk yang kita jual

Entah itu jasa, dagang, maupun manufaktur kita harus tetap memiliki keunikan tersendiri dibanding dengan produk pesaing. Memang semua produk itu memiliki kelebihan dan kekurangannya masing masing, namun untuk tetap bisa bersaing dengan produk lain, kita harus memiliki keunikan. Caranya bagaimana untuk mengetahui keunikan produk? Tentukan target pasar yang ingin diraih dan boleh juga lakukan riset pasar terhadap bisnis. Dengan cara ini, Sobat KJAASP akan tahu keunikan apa yg harus ditonjolkan agar lebih dari produk lainnya.

2) Tingkatkan kualitas produk dan pelayanan

Setelah kita tahu apa keunikan produk yang disukai konsumen, langkah selanjutnya adalah meningkatkan kualitas baik produk maupun pelayanan. Mungkin saja pesaing lain laris di awal jualan, tapi bisa saja selanjutnya menurun karena ketidak konsistenan kualitas produk.

Selanjutnya adalah meningkatkan kualitas pelayanan. Konsumen sangat senang apabila pelayanan dari usaha kita itu baik, mulai dari before, on, and after order. Supaya apa? Supaya

mereka repeat order produk kita karena mereka merasa senang dan puas dengan pelayanan yang kita berikan. Mungkin saja produk pesaing lebih murah, tapi yakinlah. Konsumen akan lari kepada produk yang memiliki pelayanan baik karena mereka merasa lebih dihargai dan value pada produk.

3) Gencarkan pemasaran melalui digital

Usahakan untuk kita selalu mengikuti perkembangan zaman, karena mau tidak mau kita harus mengikuti perkembangan dari konsumen juga. Jangan sampai di tahun 2022 ini kita belum menggunakan media sosial untuk mempromosikan produk kita. Selain lebih efisien, promosi lewat media sosial juga memiliki jangkauan yg lebih luas bila dibandingkan dengan promosi door to door seperti jaman dulu.

4) Melakukan alokasi investasi

Sebagai pengusaha, pasti kita akan selalu berpikir untuk bagaimana cara memajukan dan mengembangkan usaha dengan sebagian laba yang kita putarkan lagi untuk menambah modal dan untuk berinvestasi. Kita bisa menempatkan aset kita pada instrumen investasi untuk menghasilkan profit. Namun sebelum melakukan investasi perlu belajar dan memahami investasi apa yang sesuai dengan kondisi keuangan dan profil resiko.

5) Menyusun laporan keuangan

Perkuat kondisi keuangan kita dengan selalu perhatikan pemasukan dan pengeluaran usaha. Dan pastikan selalu konsisten mencatat pemasukan dan pengeluaran usaha. Sekecil apapun pemasukan dan pengeluaran kalau bisa dicatat, agar kita bisa mengevaluasi seberapa besar laba yang kita dapat. Apakah kita harus menambah pemasukan atau bisa menekan pengeluaran tertentu. Setelah semua berhasil dicatat dengan konsisten, selanjutnya, kita bisa membuat laporan keuangan usaha seperti laporan neraca, laporan laba rugi dan arus kas.

SIMPULAN

Akibat pandemi yang belum juga berakhir, mayoritas masyarakat mengalami keterpurukan sosial ekonomi. Masyarakat masih mendengar dan melihat kabar peningkatan jumlah kasus dan angka positif. Perekonomian mulai berangsur pulih, namun belum sepenuhnya kembali ke keadaan uniknya. UMKM dan koperasi berperan penting dalam perekonomian Indonesia yang ditopang oleh berbagai sektor. Di saat ekonomi sulit, koperasi, yang berbeda dari usaha berbasis modal dan berbasis manusia, dapat menjadi penyelamat hidup. Pada tahun 2023, ada kemungkinan resesi ekonomi global yang mempengaruhi Indonesia. Pemerintah melakukan segala daya untuk melindungi usaha kecil dan menengah

dari kemungkinan yang mengerikan ini. Koperasi diyakini sebagai jawaban untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang merata. Hal ini mengingatkan koperasi lebih mengutamakan keuntungan daripada keuntungan dan tidak mengutamakan keuntungan. Bertujuan untuk kepentingan semua pemangku kepentingan, termasuk karyawan, anggota, pelanggan, pemasok, dan pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar, A. (2022). KRISIS EKONOMI DUNIA. 3-9.
- Diny. (2022). *economy okezone*. Retrieved 2022, from okezone.com: <https://economy.okezone.com/read/2022/10/14/320/2686913/dunia-saat-ini-tidak-baik-baik-saja-ancaman-resesi-global-2023-hingga-ekonomi-ri-jadi-titik-terang?page=3>
- Farouqi, A. F. (2022, 10). *Kumparan*. Retrieved 2022, from Kumparan.com: <https://kumparan.com/ahmadfazifarouqi/krisis-ekonomi-2023-dalam-perspektif-ekonomika-pembangunan-1zAxt7KASf3>
- Perwitasari, N. H. (2022, 10). *Tirto*. Retrieved 2022, from Tirto.id: <https://tirto.id/arti-resesi-2023-penyebab-dampak-kondisi-indonesia-saat-ini-gw1n>
- S. Blandia., A. N. (2020). Efektor. *Strategi Menghindarkan Indonesia dari Ancaman Resesi di Masa Pandemi*, 181-190.
- Windy, A. (2022, 9). *Kompasiana*. Retrieved 2022, from Kompasiana: https://www.kompasiana.com/annisawindy/636ff1a708a8b51cbd6bc432/apa-yang-menyebabkan-indonesia-mengalami-resesi-pada-tahun-2023?page=2&page_images=1